

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam beberapa tahun terakhir, keadaan ekonomi Indonesia telah berkembang cukup pesat dan menjadi perhatian dunia dikarenakan ketahanan ekonomi Indonesia terhadap krisis yang terjadi di Amerika Serikat dan juga Uni Eropa. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi yang menjanjikan bagi para calon – calon investor yang ingin menanamkan modalnya. Modal yang diinvestasikan oleh para investor dapat dimanfaatkan oleh perusahaan – perusahaan sebagai modal untuk mengembangkan ataupun melakukan ekspansi perusahaan mereka. Selain itu dengan modal dari investasi, perusahaan mempunyai alternative lain untuk mendapatkan modal selain meminjam dana dari bank yang mengharuskan perusahaan untuk membayar bunga tetap. Sehingga dengan modal dari investor, perusahaan dapat memaksimalkan kinerja dan laba perusahaan mereka tanpa dikurangi biaya untuk membayar bunga pinjaman yang cukup besar.

Di Indonesia sendiri menyediakan sarana investasi bagi para investor melalui pasar modal yang dinamakan Bursa Efek Indonesia yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Melalui BEI, para investor bisa melihat dan memantau perkembangan saham yang beredar di Indonesia serta melakukan transaksi jual beli saham dengan tujuan mendapatkan return sebesar mungkin dari saham tersebut dengan risiko yang sekecil mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut,

maka investor perlu melakukan diversifikasi terhadap asset saham yang mereka miliki dengan membentuk portofolio saham. Portofolio yang dibentuk haruslah efisien dan tepat sehingga akan menghasilkan return yang maksimal dengan risiko yang seminimal mungkin, juga disebut sebagai portofolio optimal. Untuk membentuk portofolio yang optimal, maka diperlukan cara untuk menganalisis saham mana saja yang dapat dipilih untuk membentuk portofolio optimal.

Menurut Jogiyanto (2009 : 350), model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas akan berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Untuk membentuk portofolio yang optimal, analisis dilakukan dengan cara membandingkan nilai *excess return to beta* (ERB) dengan nilai *cut-off rate* atau *cut-off point* (titik pembatas) dari masing-masing saham. *Excess return* didefinisikan sebagai selisih antara return yang diharapkan dengan return aktiva bebas risiko, sedangkan *excess return to beta* (ERB) mengukur kelebihan return relatif terhadap satu unit risiko yang tidak dapat didiversifikasi, yang diukur dengan beta. Adapun rasio ERB juga akan menunjukkan hubungan antara dua faktor yang menjadi penentu investasi, yaitu faktor return dan faktor risiko.

Model Indeks Tunggal berdasarkan harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Saham yang diamati cenderung mengalami suatu kenaikan apabila indeks harga saham naik, sebaliknya indeks harga saham turun maka harga saham mengalami penurunan juga. Hal tersebut memungkinkan return - return dari sekuritas akan berkorelasi karena adanya reaksi umum (*common response*) terhadap perubahan-perubahan nilai pasar (Hartono, 2010:339). Hal ini didukung oleh penelitian Setiyono (2008) menggunakan model

indeks tunggal sebagai penentuan portofolio optimal dengan sampel 20 perusahaan manufaktur yang *go public* selama periode tiga tahun, sedangkan Eko (2008) menentukan portofolio optimal dengan membandingkan model indeks tunggal dan model korelasi konstan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing besarnya imbal hasil dan risiko yang dimunculkan dari portofolio, dimana hasil dari perhitungannya model korelasi konstan yang memperoleh tingkat pengembalian (*expected return*) lebih besar dibandingkan dengan model indeks tunggal. (Yanawati dan Abundanti, 2013)

Model indeks tunggal dapat digunakan sebagai alternatif dari model Markowitz untuk menentukan *efficient set* dengan perhitungan yang lebih sederhana. Model ini merupakan penyederhanaan dari model Markowitz. Model ini dikembangkan oleh William Sharpe (1963) yang disebut dengan (*single - index model*), yang dapat digunakan untuk menghitung return ekspektasi dan risiko portofolio. (Jogiyanto, 2007) Model indeks tunggal membagi return dari suatu sekuritas ke dalam dua komponen, yaitu : komponen return yang unik diwakili oleh  $i$  yang independen terhadap return pasar, dan komponen return yang berhubungan dengan return pasar yang diwakili oleh  $i$ . RM Bagian return yang unik ( $i$ ) hanya berhubungan dengan peristiwa mikro (*micro event*) yang mempengaruhi perusahaan tertentu saja, tetapi tidak mempengaruhi semua perusahaan-perusahaan secara umum. Bagian return yang berhubungan dengan Beta ( $i$ ) yang merupakan sensitivitas return suatu sekuritas terhadap return dari pasar. Secara konsensus, return pasar mempunyai Beta bernilai 1 (Kewal, 2012).

Untuk membantu investor dalam pembentukan portofolio saham, Bursa Efek Indonesia yang menjadi wadah untuk investor melakukan transaksi perdagangan jual-beli, baik secara langsung maupun online, mengeluarkan salah satu jenis indeks saham pada tanggal 10 Agustus 2007 yang bernama Indeks Kompas 100. Indeks yang terdiri dari 100 saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, kapatalalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham–saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik ini, bekerja sama dengan harian Kompas (Panjaya, 2014)

Portofolio yang optimal akan berisi dengan aktiva–aktiva yang mempunyai nilai rasio ERB yang tinggi karena aktiva–aktiva dengan rasio ERB yang rendah tidak dimasukkan ke dalam portofolio, oleh karena itu, diperlukan sebuah titik pembatas (cut–off point) untuk menentukan batas tinggi rendahnya nilai ERB tersebut. Saham–saham dengan nilai ERB yang lebih besar daripada nilai cut–off point–nya, merupakan saham–saham yang dapat membentuk portofolio optimal. (Sembiring, 2012)

Maka dari latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk memberi judul **“Analisis portofolio optimal pada saham indeks Kompas 100 dengan menggunakan metode indeks tunggal periode 2009 – 2013”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat keuntungan dan tingkat risiko sekuritas individual saham pada perusahaan yang termasuk dalam Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah tingkat keuntungan dan tingkat risiko portofolio saham pada perusahaan yang termasuk dalam Kompas 100 Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana kombinasi portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal pada saham-saham Kompas 100 tahun 2009 sampai tahun 2013?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dijabarkan di atas, untuk menganalisis portofolio optimal dengan menggunakan indeks tunggal, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis tingkat keuntungan dan tingkat risiko sekuritas individual saham pada perusahaan yang termasuk dalam Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis tingkat keuntungan dan tingkat risiko portofolio saham pada perusahaan yang termasuk dalam Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.
3. Menentukan kombinasi portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal pada saham - saham Kompas 100 tahun 2009 sampai tahun 2013.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan, maka penelitian ini berguna untuk:

#### **1. Kegunaan praktis penelitian ini adalah:**

Manfaat bagi investor dan masyarakat

- a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang pembentukan portofolio optimal.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Kegunaan teoritis penelitian ini adalah:**

- a. Manfaat Bagi Kalangan Akademis

Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sesuai dengan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan serta sebagai pengetahuan tentang pasar modal dan investasi. Bagi kalangan akademika menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian.

- b. Manfaat Bagi Perusahaan

Semoga penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi mengenai portofolio optimal yang berpotensi mempengaruhi return saham yang dijual di pasar modal.